

**LEKSIKAL TAKSONOMI MAKANAN
DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SUNDA
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

GITA KRISTINE OLIVIA SONDAKH

1109102086

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2015

ABSTRACT

This research is entitled “Lexical Taxonomy of Food in English and Sundanese (A Contrastive Analysis)”. The objectives of this research are to identify, classify and describe the lexical taxonomy of food and to analyze the similarities and differences of food taxonomy used in both languages.

This research uses a descriptive method. There are three steps to finish this research, the first step is preparation. In this step, the writer reads some books about lexical taxonomy. The second step is data collection. In this step, the writer collects the kinds of food that include in lexical taxonomy in English and Sundanese. The third step is data analysis. In this step, the writer identifies, classifies, and describes the data about lexical taxonomy in English and Sundanese according to Frisch in Hickerson (1980:120) theory and then the writer uses Lado’s (1957:114) theory to contrast the data of both languages.

The results show that in solid and liquid foods, there are several types of food, such as: rice, fruits, vegetables, bread, meat, fish/seafood, processed food, alcoholic beverages and non-alcoholic beverages. The second results show that the lexical taxonomy of food has variation. For example, in English, the variety of food is bread and in Sundanese the variety of food is rice, because bread and rice are the main food. Whereas, the lack variety of food is *tuak*, because it only has one kind of alcoholic drink. The findings of this research support the theory of Frisch in Hickerson and Lado.

Keywords: Lexical Taxonomy of Food, English and Sundanese, Frisch in Hickerson, Lado.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah leksikal taksonomi adalah organisasi kata kedalam kelas dan sub-kelas (dll); tidak atas dasar bentuk tetapi atas dasar makna (yaitu, bukan kelas gramatikal tetapi kelas semantik) (Halliday, 2004). Secara etimologi kata taksonomi, berasal dari taksi Yunani, yang berarti pengaturan atau ketertiban, dan nomos, yang berarti hukum atau ilmu pengetahuan (Rideng, 1989). Van Leeuwenhoek (2011) mengatakan bahwa taksonomi (= teoriklasifikasi, tatanama dan identifikasi) adalah proses buatan manusia,

yaitu organisme yang termasuk dalam klasifikasi apapun tidak memilih untuk ditempatkan dikelompok yang telah dibuat oleh manusia.

Penelitian ini fokus pada taksonomi makanan. Makanan ialah pada dasarnya terdiri dari bahan-bahan seperti protein, karbohidrat, dan lemak dalam organisme tubuh yang digunakan untuk mempertahankan pertumbuhan, perbaikan, dan proses vital dan untuk memberikan energi.

Penulis tertarik dengan penelitian ini karena istilah makanan dalam bahasa Sunda lebih unik dibandingkan dengan bahasa Inggris sehingga, penulis tertarik untuk membandingkan dan mengkontraskan dua bahasa yang berbeda.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mendeskripsikan istilah-istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda.
2. Mencari persamaan dan perbedaan taksonomi makanan yang digunakan dalam kedua bahasa.

1.3. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan kontribusi dalam perkembangan bahasa, serta perkembangan ilmu linguistik, dibidang semantik khususnya leksikal taksonomi.

Secara praktis, dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang istilah-istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda berdasarkan hubungan leksikal

taksonomi, bahwa di dalam dua bahasa terdapat persamaan dan perbedaan dari istilah-istilah makanan.

1.4. Studi Pustaka

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini yakni :

1. "Istilah-Istilah Makanan dalam bahasa Inggris", oleh Pattynama (2009). Ia mengidentifikasi dan mengklasifikasikan hal makanan dalam bahasa Inggris, untuk menganalisis hubungan semantik yang terjadi antara istilah makanan dalam bahasa Inggris dan menganalisis fungsi istilah makanan dalam bahasa Inggris dalam struktur kalimat dengan menggunakan teori Frisch dalam Hickerson (1980: 120).
2. "Istilah-Istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mange", oleh Dorsaya (2013). Ia mengklasifikasikan, mengidentifikasi, dan menggambarkan hal makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mange dan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Mange dengan menggunakan konsep Frisch dalam Hickerson (1980: 120).
3. "Istilah-Istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan", oleh Sekeh (2013). Ia mendeskripsikan, menganalisis, dan mengklasifikasikan istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan dan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan istilah makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan ia menggunakan konsep Frisch dalam Hickerson (1980: 120).

1.5. Landasan Teori

Untuk menjawab masalah pertama dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Frisch dalam Hickerson (1980: 20), yang menyatakan bahwa taksonomi makanan adalah klasifikasi makanan dengan kategori yang berbeda dalam sebuah bahasa dan dibagi menjadi dua kelas: makanan padat dan makanan cair/minuman.

Sehubungan dengan rumusan masalah kedua, penulis menggunakan teori Lado (1957) yang menyatakan bahwa analisis kontrastif merupakan suatu metode untuk membandingkan dan mengontraskan dua bahasa yang berbeda untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut.

1.6. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan diselesaikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data bahasa Inggris tentang taksonomi makanan dari buku-buku, skripsi dan dari internet. Data bahasa Sunda di peroleh dari buku-buku yang berkaitan dengan budaya Sunda dan wawancara langsung pada penutur asli dengan beberapa informan. Kemudian data tersebut dikumpulkan untuk diidentifikasi dan diklasifikasi.

2. Analisis data

Dalam tahap ini, data taksonomi makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasi, dianalisis ke dalam dua jenis

makanan dengan menggunakan teori Frisch dalam Hickerson (1980:120) dan kemudian data dari kedua bahasa tersebut dikontraskan dengan menggunakan teori Lado (1957:114).

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Identifikasi dan Klasifikasi Leksikal Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda

Penulis telah mengidentifikasi taksonomi makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori dari Frisch dalam Hickerson (1980:120) yang mengatakan bahwa taksonomi makanan adalah klasifikasi makanan dengan kategori yang berbeda dalam sebuah bahasa dan dibagi menjadi dua kelas: makanan padat dan makanan cair/minuman.

2.1.1. Hasil Identifikasi & Klasifikasi Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris

Makanan padat (*solid food*), adalah sesuatu yang tidak dalam bentuk cairan atau gas (Kamus Oxford). Makanan padat dapat dibagi kedalam kategori: karbohidrat (*carbohydrate*) terdiri dari, nasi (*rice*), roti (*bread*), umbi-umbian (*tubers*). Protein terdiri dari, protein hewani dan protein nabati. Serat (*fiber*) terdiri dari, sayuran (*vegetables*) dan buah-buahan (*fruits*). Makanan olahan (*processed food*) terdiri dari salad (*salad*), daging proses (*processed meat*), makanan penutup (*dessert*).

1. Makanan Padat (*Solid Food*)

a. Karbohidrat (*Carbohydrate*)

Karbohidrat adalah sumber energi utama tubuh. Merupakan zat gizi yang terdapat dalam makanan yang tersusun dari unsur Carbon (C), Hidrogen (H), dan Oksigen (O). Makanan yang termasuk kedalam sumber karbohidrat yaitu: nasi (*rice*), roti (*bread*), umbi-umbian (*tubers*).

- Nasi (*rice*): Padi (*rice*), Beras (*rice*), nasi (*rice*).
- Roti (*bread*): *flatbread, buckwheat bread, sweetburn bread, quick bread, corn bread, yeasted bread, fruit bread, unleavened bread, fried bread, rye bread, dry bread, savoury bread, soda bread, chickpeas bread, white bread, ceremonial bread, sweet bread, holiday bread, rice bread, cake.*
- Umbi-umbian (*tubers*): kentang (*potato*), ubi (*sweet potato*), wortel (*carrot*).

b. Protein

Protein adalah senyawa organik kompleks berbobot molekul besar yang terdiri dari asam amino yang dihubungkan satu sama lain dengan ikatan peptida.

- Protein Hewani: Daging (*meat*), ikan (*fish*), dan makanan laut (*seafood*).
- Protein Nabati: kacang kedelai (*soya bean*), kacang merah (*red beans*), kacang polong (*pea*), kacang almond (*almonds*), gandum (*wheat*).

c. Serat (*fiber*)

Serat merupakan karbohidrat kompleks yang terdapat dalam sumber makanan nabati seperti sayuran, dan buah-buahan.

1. Sayuran (*vegetables*)

- *Flower bud (Broccoli dan Cauliflower)*
- *Leavy (Lettuce dan Spinach)*

- *Stem (Celery dan Asparagus)*
- *Roots (Potato, Carrot, Sweet Potato)*
- *Allium (Onion, Garlic, Shallot)*

2. Buah-buahan(*fruits*)

- *Simple fruit: Apple, Pear, Watermelon, Grape, Banana, Gooseberry, Cherry*
- *Aggregate fruit: Raspberry dan Blueberry*
- *Multiple fruit: Pineapple, jackfruit, Breadfruit*
- *Accessory fruit: Plum, Strawberry, Melon, Cucumber*

d. Makanan Olahan (*processed food*)

Makanan olahan atau *processed food* adalah makanan yang diolah dengan cara tertentu dengan menambahkan bahan-bahan atau bumbu-bumbu tertentu.

1. *Salad: vegetable salad, fruit salad, pasta salad, green salad, cereal.*
2. *Processed meat: chicken nugget, kebab, corned, sausage, pork, bacon.*
3. *Dessert: ice cream, pudding, fruitsalad, fruits.*

2. Makanan cair/minuman (*liquid food/beverages*)

a. Minuman Beralkohol (*Alcoholic Liquid*)

- *Dray Spirit atau Liquors: Vodka, Gin, Rum, Tequila.*
- *Sweet Spirit atau Liqueurs: Herbal Liqueur, French Liqueur.*
- *Wine: Red Wine dan White Wine.*
- *Beer: Lager, Ale, Pilsner, Stout.*

b. Minuman Non-alkohol (*Non-Alcoholic Liquid*)

- *Air Meneral (Water): Mineral water, Tap water.*
- *Minuman Segar (Refreshing drinks): Squashes dan Syrup.*

- Minuman perangsang (*Stimulant*): *coffee, tea, chocolate*, dan *milk*.

- Minuman bergizi (*Nourishing*): *Juice* dan *Yogurt*.

2.1.2. Hasil Identifikasi & Klasifikasi Taksonomi Makanan dalam Bahasa Sunda

Makanan padat (*kadaharan padet*), adalah sesuatu yang tidak dalam bentuk cairan atau gas (Kamus Oxford). Makanan padat dapat dibagi kedalam kategori: karbohidrat terdiri dari, nasi (*sangu*), roti (*mari*), umbi-umbian (*umbian*). Protein terdiri dari, protein hewani dan protein nabati. Serat terdiri dari, sayuran (*angeun*) dan buah-buahan (*bubuahan*), makanan olahan (*kadaharan olahan*) terdiri dari, salad (*salat*), daging proses (*lauk proses*), makanan penutup (*kadahara penutup*).

1. Makanan Padat (*kadaharan padet*)

a. Karbohidrat

Karbohidrat adalah sumber energi utama tubuh. Merupakan zat gizi yang terdapat dalam makanan yang tersusun dari unsur Carbon (C), Hidrogen (H), dan Oksigen (O). Makanan yang termasuk kedalam sumber karbohidrat yaitu: nasi (*sangu*), roti (*mari*), umbian.

- Nasi (*Sangu*): nasi uduk (*sangu uduk*), nasi kuning/tumpeng (*sangu koneng*), nasi liwet (*sangu liwet*), nasi timbel (*sangu tibet*), nasi lemeng (*lemeng*), nasi goreng (*sangu goreng*).

- Roti (*mari*): *klepon, dodol garut, surabi bandung, combro, misro, molen, cireng*.

- Umbi-umbian: singkong (*sampeu*), ubu madu (*hui madu*), ubi jalar (*hui jalar*), kentang (*kumeli*), talas (*taleus*).

b. Porotein

- Protein Hewani: daging (*lauk*), ikan/makanan laut (*lauk*).
- Protein Nabati: kacang tanah (*kacang taneh*), kacang merah (*kacang beureum*), jagung (*jagong*), bunga kol (*kembang kol*), tahu (*takoah*), tempe (*tetempe*), bayam (*bayem*).

c. Serat

1. Sayur-sayuran (*angeun*)

- *Flower bud*: Brokoli, Bunga kol (*kembang kol*), Bunga papaya (*kembang papaya*), Jantung pisang.
- *Leavy*: Bayam (*bayem*), Kangkung, Salada (*selada*).
- *Stem*: Seledri (*saledri*), daun bawang.
- *Roots*: Kentang (*kumeli*), Wortel, Ubi (*hui*), Singkong (*sampeu*), Talas (*taleus*).
- *Allium*: Bawang merah (*Bawang beureum*), Bawang putih (*Bawang bodas*), Bawang bombai).

2. Buah-buahan (*bubuahan*)

- *Simple fruit*: Pisang (*Cau*), Gooseberry (*Cerme*), Semangka, Apel, Pir, Anggur.
- *Agregate fruit*: Strawberry (stroberi).
- *Multiple fruit*: Nangka, Nanas (*Danas*), Sukun (*Keluih/kelewih*) Durian (*kadu*).
- *Accessory fruit*: Kismis, Melon, Timun (*Bonteng*).

d. Makanan Olahan (*Kadaharan Olahan*)

1. **Salad (*salat*)**: Lalapan, namun dalam bahasa Sunda lalapan tidak memakai *dressing*
2. **Daging olahan (*lauk olahan*)**: *Bakso sapi, Bakso ikan, Siomay, Batagor.*
3. **Makanan penutup (*kadaharan penutup*)**: Buah dan Puding.

2. Makanan Cair/Minuman (*Kadaharan encer/Inuman*)

a. Minuman Beralkohol (*Inuman Alkohol*)

Dalam bahasa Sunda minuman beralkohol hanya satu jenis yaitu: *Tuak*

b. Minuman Non-alkohol (*Inuman Non-alkohol*)

1. **Air mineral (*cai herang/cai bodas*)**: *Cai herang/cai bodas*, (biasanya orang Sunda menaruh air putih didalam kendi).
2. **Minuman segar (*Inuman seger*)**: Sirup (*sirop*)
3. **Minuman perangsang (*Inuman perangsang*)**: Kopi, Susu, Teh, *Bandrek, Sekoteng.*
4. **Minuman bergizi (*Inuman bergizi*)**: Perasan sari buah.

2.2. Persamaan & Perbedaan Taksonomi Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda

Penulis menganalisis persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa tersebut dan mengontraskannya dengan menggunakan teori Lado (1957:114) mengatakan bahwa analisis kontrastif merupakan suatu metode untuk membandingkan dan mengontraskan dua bahasa yang berbeda untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut.

1. Persamaan

Bahasa Inggris dan bahasa Sunda memiliki persamaan dalam berbagai istilah yaitu makanan padat dan makanan cair/minuman. Makanan padat berupa nasi, buah-buahan, sayur-sayuran, roti, daging, ikan/makanan laut, dan makanan olahan. Makanan cair/minuman berupa minuman alkohol atau minuman non-alkohol.

2. Perbedaan

Dari data yang telah dideskripsikan bahwa dalam bahasa Inggris, terdapat banyak jenis roti karena merupakan makanan pokok bagi budaya disana. Sedangkan dalam bahasa Sunda makanan pokoknya adalah nasi. Untuk kelompok atau kelas dari makanan cair/minuman dalam bahasa Inggris terdapat banyak jenis minuman beralkohol, sehingga dapat dikelompokkan. Sedangkan dalam bahasa Sunda hanya memiliki satu jenis minuman beralkohol, yaitu: *tuak* sehingga tidak dapat dikelompokkan.

III. KESIMPULAN

3.1. Kesimpulan

Setelah mendeskripsikan dan menganalisis jenis-jenis makanan dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda terdapat istilah-istilah makanan yang sudah dikelompokkan sesuai pembagian kelas makanan, yaitu: makanan padat dalam bahasa Inggris (*solid food*) dalam bahasa Sunda (*kadaharan padet*) antara lain, nasi istilah dalam bahasa Inggris (*rice*) dalam bahasa Sunda (*sangu*), roti istilah dalam bahasa Inggris (*bread*) dalam bahasa Sunda (*mari*), dalam buah-buahan istilah dalam bahasa Inggris (*fruits*) dalam

bahasa Sunda (*bubuahan*), sayuran istilah dalam bahasa Inggris (*vegetables*) dalam bahasa Sunda (*angeun*), daging istilah dalam bahasa Inggris (*meat*) dalam bahasa Sunda (*lauk*), ikan/makanan laut istilah dalam bahasa Inggris (*fish/seafood*) dalam bahasa Sunda (*lauk*), makanan olahan istilah dalam bahasa Inggris (*processed food*) dalam bahasa Sunda (*kadaharan olahan*) dan untuk makanan cair/minuman dalam bahasa Inggris (*liquid food/beverages*) dalam bahasa Sunda (*kadaharan encer/inuman*) antara lain, minuman beralkohol istilah dalam bahasa Inggris (*alcoholic liquid/beverages*) dalam bahasa Sunda (*inuman alkohol*) dan istilah minuman non-alkohol dalam bahasa Inggris (*non-alcoholic liquid/beverages*) dalam bahasa Sunda (*inuman non-alkohol*).

Dalam bahasa Inggris dan bahasa Sunda memiliki persamaan dalam berbagi istilah, dilihat dari kesamaan dalam pengelompokan dan jenis makanan. Ada pun perbedaannya yaitu, dalam bahasa Inggris makanan yang paling bervariasi adalah roti sementara dalam bahasa Sunda adalah nasi, karena roti dan nasi merupakan makanan utama mereka. Disisi lain, leksikal taksonomi minuman beralkohol dalam bahasa Sunda adalah tuak, karena hanya memiliki satu jenis minuman beralkohol. Sedangkan dalam bahasa Inggris memiliki banyak jenis minuman beralkohol.

3.2. Saran

Penulis mengharapkan agar penelitian selanjutnya lebih mengembangkan penelitian-penelitiannya dalam bidang linguistik khususnya semantik tentang leksikal taksonomi makanan. Penulis juga mengharapkan penelitian selanjutnya lebih memusatkan pada jenis-jenis makanan lain seperti: makanan selingan atau *snack* atau pun pada jenis-jenis kue dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, Brian. 2011. "Taxonomy of Bacterial Fish Pathogens". Copyright Bio Med Central Ltd.
- Dorsaya, Melki. 2013. "Istilah-Istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mange", Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Dinneen, Francis P. 1967. *General Linguistics*. New York: Holth, Rinehart and Winston, INC.
- Halliday, M. A. K. Teubert, Wolfgang. Yallop, Colin. and Germakova, Anna. 2004. *Lexicology and Corpus Linguistics An Introduction*. London. New York:
- Hammarstrom, Goran.1976. *Linguistics Unit and Items*. New York: Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Hickerson, 1980. *Linguistics Anthropology*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Hurford, Heasley, and Smith. 2007. *Semantics A course Book* (2nd edn). Cambridge: Cambridge Universty Press
- Lado. 1957. *Linguistics Across Culture*. USA: Ann Arbor-The. University of Michigan Pres. Charles C. Fric.
- Lyons, J. 2002. *Language and Linguistics*. Cambridge: University of Cambridge Press.
- Nida, E.A. 1970. *Morphology. The Descriptive analysis of Words*. Anna Arbor:The University of Michigan Press.
- Pattynama, Ferlina Jelita. 2009. "Itilah-Istilah Makanan dalam Bahasa Inggris", Skripsi. Fakulats Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Rideng, 1989. *Taksonomi Tumbuhan Biji*. Jakarta: Universitas Udayana Dikti.
- Saeed, John. 2003. *Semantics. Second Edition*. Oxford: Blackwell Publishing
- Sekeh, Jeanne Caroline. 2013. "Istilah-Istilah Makanan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan", Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Suratminto, Lilie and Holil, Munawar. 2003. *Rintisan Kajian Leksikologi dan Leksikografi*. Jakarta: Universitas Ilmu Budaya UI.
- Trugil, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. England: Pinguin Books Ltd.

Wardhaugh, R. and Brown, H. Douglas. 1976. *A Survey of Applied Linguistics*. USA: The University of Michigan Press.

2015. Food [online]. Available: <http://elibraryusa.hosted.exlibrisgroup.com>

2015. English language [online]. Available: <http://www.answers.com/topic/english-language>

2015. Fruit [online]. Available:

<http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/fruit>

2015. Classification of Fruits. [online]. Available: <http://www.fruitsinfo.com/classification.htm>

2015. Vegetable. [online]. Available: <http://www.vegetables.co.nz/vegetableclassifications.asp>

2015. Beverages. [online]. Available: <http://food-beverage-hotel.blogspot.com>

2015. Beras merah dan Beras putih. [online]. Available: <http://www.carakhasiatmanfaat.com/artikel/mana-yang-terbaik-beras-merah-atau-beras-putih.html>

2015. Beras ketan putih. [online]. Available: https://www.academia.edu/10179271/Manfaat_Beras_Ketan_Putih

2015. Beras ketan hitam. [online]. Available: <http://www.earlly.com/manfaat-ketan-hitam-bagi-kesehatan.htm>